

## ABSTRAK

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang dengan kelahiran secara *Sectio Caesarea* (SC) maupun kelahiran secara normal atau pervagina sangat rentan terhadap berbagai masalah. Masalah – masalah yang sering dialami oleh BBLR diantaranya yaitu hipotermia, kegawatdaruratan pernafasan, hipoglikemia dan infeksi. Setiap bayi yang lahir dilakukan tindakan langkah awal yaitu hangatkan bayi, atur posisi, isap lendir, keringkan dan rangsang taktil, reposisi, penilaian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap suhu tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Desain penelitian dengan menggunakan *quasy experimental pretest-postest with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi BBLR yang ada di unit Neonatus di RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik sebanyak 65 bayi. Besar sampel yang digunakan 56 responden dibagi menjadi 28 kelompok Intervensi dan 28 kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan PMK. Analisis statistika menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*  $\alpha < 0,05$  dan *mann whitney*  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (96,4%) kelompok intervensi sesudah diberikan PMK suhu bayi menjadi normal yaitu sebanyak 27 bayi dan pada kelompok kontrol sebagian besar (71,4%) suhu bayi masih tetap hipotermi. Hasil uji statistik hasil uji *mann whitney* didapatkan nilai signifikan  $p = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap suhu tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Unit Neonatus RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik.

Perawat dapat memberikan intervensi perawatan metode kanguru (PMK) sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam penatalaksanaan bayi BBLR.

**Kata Kunci :** *perawatan metode kanguru, suhu tubuh*